

APLIKASI MONITORING EKSTRAKURIKULER

(STUDI KASUS: SMA NEGERI 1 DAYEUEHKOLOT)

Yosifa Gianinda¹, Elis Hernawati², Dahliar Ananda³
¹Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas
 Telkom

[1ygianinda@gmail.com](mailto:ygianinda@gmail.com), [2elishernawati@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:elishernawati@tass.telkomuniversity.ac.id), [3ananda@telkomuniversity.ac.id](mailto:ananda@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler adalah aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan ekstrakurikuler di SMA N 1 Dayeuhkolot. Dalam proses monitoring ekstrakurikuler di SMA N 1 Dayeuhkolot terdapat beberapa kekurangan. Misalnya dalam pengelolaan data ekstrakurikuler belum dilakukan secara terpusat. Sehingga dibuat sebuah aplikasi dengan fitur pengelolaan data ekstrakurikuler didalamnya. Serta terdapat beberapa fitur lain dalam aplikasi yang diharapkan dapat menjadi solusi atas kekurangan dalam pengelolaan ekstrakurikuler saat ini.

Kata Kunci: Aplikasi Web, pengelolaan ekstrakurikuler, Framework CodeIgniter (CI), MySQL.

Abstract

Extracurricular Monitoring application is an application that is used for extracurricular management in Dayeuhkolot 1 High School. In the process of extracurricular monitoring at Dayeuhkolot 1 High School, there are some disadvantages. For example in managing extracurricular data has not been done centrally. So that it is made an application with extracurricular data management features in it. And there are several other features in the application that are expected to be a solution to the shortcomings in current extracurricular management.

Keywords: Web Application, extracurricular management, Framework CodeIgniter (CI), MySQL.

1. Pendahuluan

SMA N 1 Dayeuhkolot adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Bandung. Berlokasi di Jln. Sukapura No 99, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.

SMA N 1 Dayeuhkolot tidak hanya memiliki kegiatan akademis, tetapi terdapat juga kegiatan non akademis yaitu ekstrakurikuler. Saat ini di SMA N 1 Dayeuhkolot belum memiliki sarana dalam mengelola dan memonitor kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Proses monitoring saat ini masih dilakukan secara manual. Proses Monitoring meliputi :

1. Pengelolaan data jadwal ekstrakurikuler
2. Pengelolaan data anggota ekstrakurikuler
3. Pengelolaan data prestasi ekstrakurikuler.
4. Pengelolaan data presensi anggota dan pelatih ekstrakurikuler.
5. Pengelolaan data nilai anggota ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kesiswaan SMA N 1 Dayeuhkolot, proses monitoring ekstrakurikuler di SMA N 1 Dayeuhkolot masih memiliki kekurangan diantaranya :

1. Untuk mengetahui informasi mengenai ekstrakurikuler masih menggunakan cara penyampaian langsung saat masa orientasi siswa. Sehingga siswa yang berhalangan hadir saat masa orientasi, tidak dapat mengetahui informasi ekstrakurikuler.

2. Proses registrasi menggunakan kertas sehingga harus melakukan pendataan ulang saat penerimaan karena data siswa tidak langsung tersimpan.

3. Siswa harus datang pada masa orientasi siswa untuk melakukan registrasi anggota ekstrakurikuler.

4. Tidak adanya sarana untuk mengetahui jadwal, presensi dan nilai anggota ekstrakurikuler.

5. Pendataan presensi ekstrakurikuler dan pelatih menggunakan kertas kemudian dipindahkan ke dalam file excel, sehingga pada saat kesiswaan dan pembina membutuhkan data, pelatih harus memberikan data presensi secara langsung, sehingga proses tersebut memakan waktu.

6. Pengelolaan nilai anggota ekstrakurikuler menggunakan excel sehingga dalam proses rekapitulasi data nilai ekstrakurikuler, guru harus meminta data nilai dari seluruh pelatih ekstrakurikuler, sehingga proses tersebut memakan waktu.

7. Pengajuan proposal dan laporan dilakukan secara manual dengan mengajukan hardcopy proposal dan laporan kepada kesiswaan, sehingga proses tersebut memakan waktu dan terdapat kemungkinan hilangnya berkas proposal dan laporan yang diajukan.

8. Proses monitoring mengharuskan data monitoring didistribusikan secara menyeluruh kepada pihak yang bertanggung jawab, sedangkan proses yang masih manual menggunakan microsoft excel membuat proses distribusi data memakan waktu, serta memungkinkan adanya data yang tidak

seragam yang diterima oleh seluruh penanggung jawab proses. Berdasarkan kekurangan diatas maka diperlukan sebuah aplikasi yaitu Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler.

1.1 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam pembuatan Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler yaitu menggunakan model Prototype. Model Prototype digunakan karena, jangka waktu pembuatan aplikasi yang panjang. Model Prototype meliputi tahap-tahap seperti berikut :

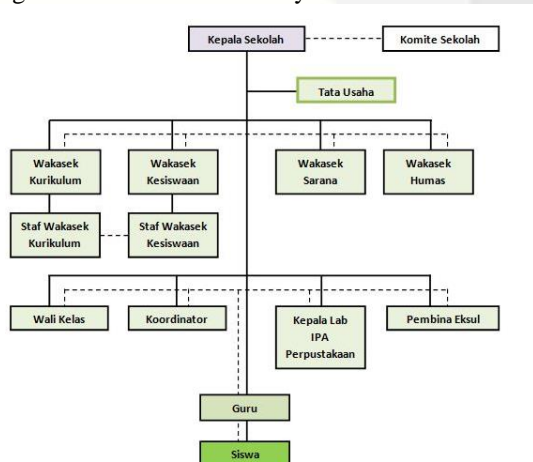


Gambar 1.1 Metode Prototype

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Profile SMA N 1 Dayeuhkolot

SMA N 1 Dayeuhkolot adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Bandung. Sekolah ini berdiri pada tahun 2004. Berikut adalah struktur organisasi dari SMA N 1 Dayeuhkolot.



Gambar 2.1 Metode Prototype[1]

VISI

Terwujudnya insan yang kreatif, aktif, mandiri, berakhlak mulia, peduli terhadap lingkungan, dan berwawasan global.

MISI

Menciptakan insan yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa Membudayakan kinerja yang berakhlak mulia pada setiap warga sekolah Meningkatkan budaya mutu pada setiap warga sekolah Menciptakan insan yang berpandangan luas Menciptakan lingkungan yang kondusif[1].

2.2 Ekstrakurikuler

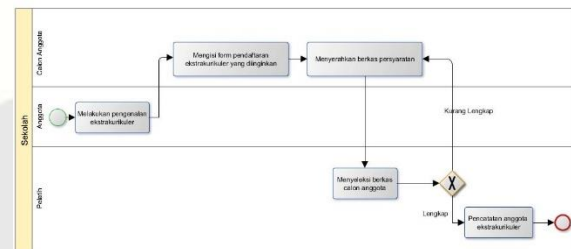
Ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013 adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum[2].

3. Hasil Penelitian

3.1 Gambaran Sistem Saat Ini

3.1.1 Proses Bisnis Pendaftaran Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis pendaftaran ekstrakurikuler adalah untuk menyeleksi dan mendata siswa dalam ekstrakurikuler yang dipilih siswa.



Gambar 3 - 1 Sistem saat ini pendaftaran ekstrakurikuler

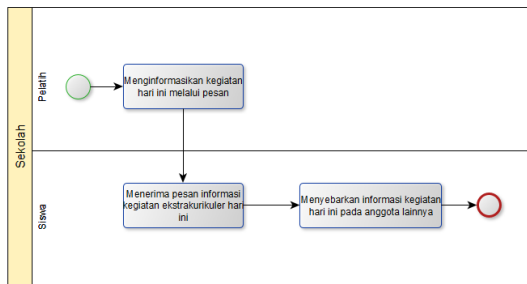
Pada sistem yang berjalan saat ini untuk melakukan pendaftaran ekstrakurikuler, anggota ekstrakurikuler melakukan pengenalan ekstrakurikuler terhadap calon anggota. Kemudian calon anggota mengisi form serta menyerahkan berkas persyaratan berupa :

1. Pasfoto.
 2. Surat persetujuan orang tua.
- Setelah itu pelatih akan melakukan seleksi berdasarkan form dan berkas calon anggota.

3.1.2 Proses Bisnis Penjadwalan Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis melihat jadwal

ekstrakurikuler adalah untuk melihat jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan setiap harinya.



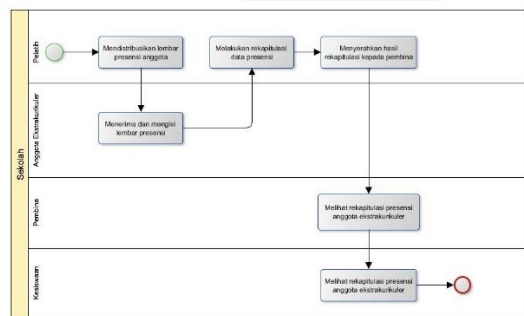
Gambar 3 - 2

Sistem saat ini melihat jadwal ekstrakurikuler

Pada sistem yang berjalan saat ini, pelatih menginformasikan jadwal kepada anggota ekstrakurikuler melalui pesan. Lalu siswa akan menyebarkan informasi kepada anggota lain.

3.1.3 Proses Bisnis Pencatatan Presensi Anggota Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis pencatatan presensi anggota ekstrakurikuler adalah untuk melakukan pendataan kehadiran anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler.



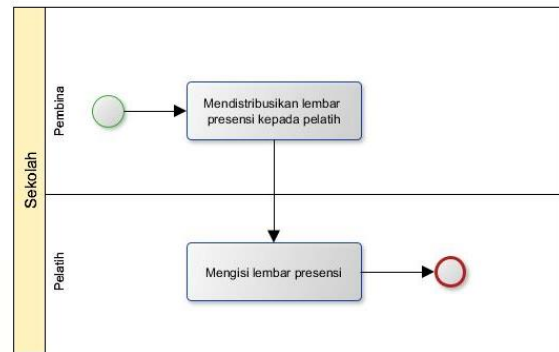
Gambar 3 - 3

Sistem saat ini pencatatan presensi anggota ekstrakurikuler

Pada sistem yang berjalan saat ini untuk melakukan presensi anggota ekstrakurikuler adalah, anggota ekstrakurikuler mengambil absensi, kemudian pelatih akan menyerahkan kertas absen. Selanjutnya anggota yang hadir mengisi absensi dan tanda tangan. Setelah itu kertas absensi diserahkan kepada pelatih untuk direkapitulasi. Data rekapitulasi diserahkan kepada pembimbing dan kesiswaan.

3.1.4 Proses Bisnis Pencatatan Presensi Pelatih Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis pencatatan presensi pelatih ekstrakurikuler adalah untuk melakukan pendataan kehadiran pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler.



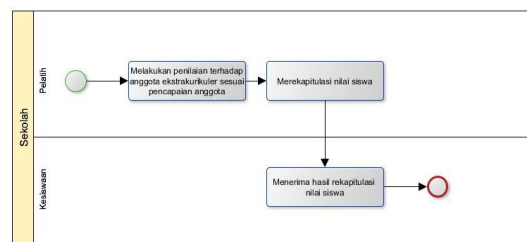
Gambar 3 - 4

Sistem Saat Ini Pencatatan Presensi Pelatih

Pada sistem yang berjalan saat ini proses pencatatan presensi dilakukan dengan pembina mendistribusikan lembar presensi kepada pelatih, lalu pelatih akan mengisi presensi miliknya.

3.1.5 Proses Bisnis Penilaian Anggota Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis penilaian anggota ekstrakurikuler adalah untuk merekapitulasi nilai ekstrakurikuler yang dihitung berdasarkan kemampuan, kemudian hasil rekapitulasi akan dicantumkan pada nilai ekstrakurikuler di rapot siswa.

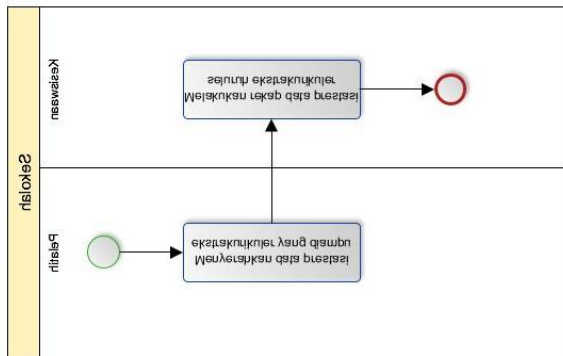


Gambar 3 - 5

Sistem saat ini proses penilaian ekstrakurikuler Pada sistem yang berjalan saat ini proses penilaian ekstrakurikuler yaitu setelah pelatih menilai anggot ekstrakurikuler berdasarkan kemampuan anggota, pelatih merekapitulasi hasil nilai untuk diserahkan kepada kesiswaan. Kesiswaan akan menerima hasil rekapitulasi untuk dilaporkan kepada guru masing masing siswa.

3.1.6 Proses Bisnis Pencatatan Data Prestasi Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis pencatatan data prestasi adalah untuk memonitor partisipasi dan pencapaian anggota ekstrakurikuler dalam perlombaan.

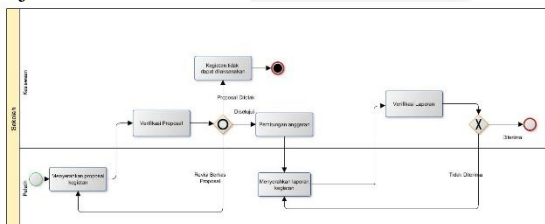


Gambar 3 - 6
Sistem Saat Ini Proses Pencatatan Data Prestasi Ekstrakurikuler

Pada sistem yang berjalan saat ini, proses pencatatan data prestasi ekstrakurikuler dilakukan dengan pelatih memberikan data prestasi ekstrakurikuler miliknya. Lalu kesiswaan akan melakukan rekapitulasi data prestasi seluruh ekstrakurikuler.

3.1.7 Proses Bisnis Pengajuan Proposal dan Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis pengajuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengajukan kegiatan dari anggota ekstrakurikuler supaya disetujui koordinator ekstrakurikuler sehingga kegiatan dapat dijalankan.



Gambar 3 - 7
Sistem Saat Ini Proses Pengajuan Proposal dan Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada proses ini, pelatih ekstrakurikuler menyerahkan proposal kepada bagian kesiswaan. Kemudian kesiswaan akan melakukan persetujuan. Jika disetujui maka akan dilakukan perincian anggaran kegiatan. Jika dalam berkas proposal terdapat kekurangan maka pelatih harus mengirim proposal yang telah direvisi. Jika proposal ditolak maka kegiatan tidak dilaksanakan.

Berdasarkan proses bisnis yang sedang berjalan. Berikut adalah beberapa analisis kekurangan sistem berjalan.

Tabel 3 - 1
Tabel Kelemahan Sistem Berjalan

| No. | Kelemahan | Perbaikan |
|-----|--|---|
| 1. | Untuk mengetahui informasi mengenai ekstrakurikuler masih menggunakan cara penyampaian | Menyediakan fungsi untuk membantu siswa dapat melihat informasi |

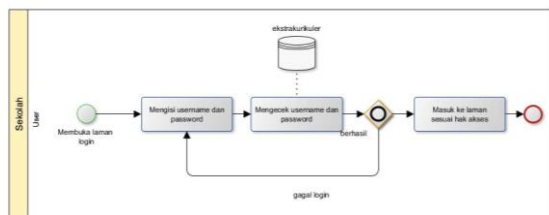
| No. | Kelemahan | Perbaikan |
|-----|---|---|
| | langsung saat masa orientasi siswa. Sehingga informasi <i>profile</i> ekstrakurikuler tidak dapat tersampaikan secara efektif | mengenai <i>profile</i> ekstrakurikuler secara <i>online</i> . |
| 2. | Proses pendaftaran menggunakan kertas sehingga harus melakukan pendataan ulang saat penerimaan karena data siswa tidak langsung tersimpan. | Menyediakan fungsi untuk melakukan registrasi ekstrakurikuler, dimana data penerimaan akan langsung tersimpan dalam data anggota ekstrakurikuler. |
| 3. | Tidak adanya sarana untuk mengetahui jadwal ekstrakurikuler jadwal ekstrakurikuler. Sehingga informasi mengenai jadwal ekstrakurikuler tidak dapat tersampaikan secara efektif. | Menyediakan fungsi untuk mengelola data jadwal ekstrakurikuler, dimana hasil informasi jadwal dapat dilihat secara <i>online</i> . |
| 4. | Pendataan presensi ekstrakurikuler dan pelatih menggunakan kertas kemudian dipindahkan ke dalam file excel, sehingga data belum dapat dikelola secara terpusat. | Menyediakan fungsi untuk mengelola data presensi anggota dan pelatih, dimana hasil data kelola nya dapat diakses oleh pihak yang berkaitan dengan proses. |
| 5. | Pengelolaan nilai anggota ekstrakurikuler menggunakan excel sehingga dalam proses rekapitulasi nilai ekstrakurikuler, guru harus meminta data nilai dari seluruh pelatih ekstrakurikuler. | Menyediakan fungsi untuk mengelola nilai anggota ekstrakurikuler, dimana hasil data kelola nya dapat diakses oleh pihak yang berkaitan dengan proses. |
| 6. | Pengajuan proposal dan laporan dilakukan secara manual dengan mengajukan <i>hardcopy</i> proposal dan laporan kepada kesiswaan, sehingga proses tersebut | Menyediakan fungsi untuk mengajukan proposal dan laporan, dimana kesiswaan dapat mengakses berkas dan melakukan verifikasi. |

| No. | Kelemahan | Perbaikan |
|-----|---|-----------|
| | memakan waktu dan terdapat kemungkinan hilangnya berkas proposal dan laporan yang diajukan. | |

3.2 Gambaran Sistem Usulan

3.2.1 Proses Bisnis Usulan Login

Tujuan proses bisnis usulan login adalah untuk memasuki laman sesuai dengan hak akses login.



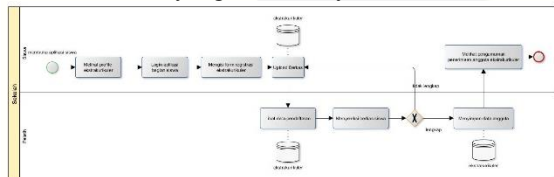
Gambar 3 - 8

Proses Bisnis Usulan Login

Pada proses bisnis usulan Login, *user* menginputkan *username* dan *password* nya. Setelah itu akan diproses untuk masuk ke laman aplikasi sesuai dengan hak aksesnya.

3.2.2 Proses Bisnis Usulan Registrasi Anggota Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis usulan registrasi anggota ekstrakurikuler adalah untuk memfasilitasi siswa untuk melakukan registrasi sebagai anggota ekstrakurikuler yang diminatinya.



Gambar 3 - 9

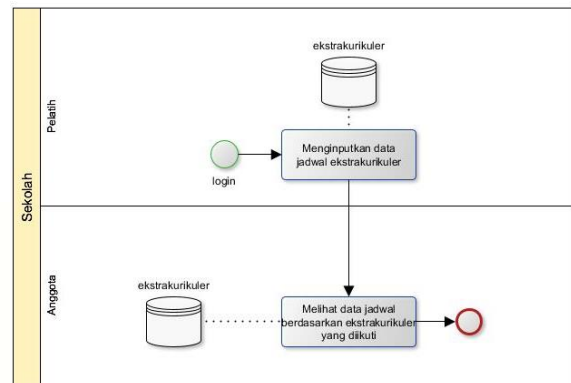
Proses Bisnis Usulan Registrasi Anggota Ekstrakurikuler

Pada proses bisnis usulan pendaftaran ini langkah awal siswa membuka aplikasi untuk hak akses siswa. Kemudian siswa dapat melihat *profile* dari seluruh ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Dayeuhkolot. Setelah itu siswa dapat melakukan registrasi dengan mengisi data diri, mengupload berkas lalu data akan disimpan oleh sistem. Pelatih akan mengakses data pendaftaran dan menyeleksi anggota ekstrakurikuler. Hasil seleksi akan muncul pada akun siswa.

3.2.3 Proses Bisnis Usulan Penjadwalan Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis usulan pendaftaran ekstrakurikuler adalah untuk melakukan pengelolaan data jadwal ekstrakurikuler dan

menginformasikan jadwal ekstrakurikuler dari pelatih terhadap anggota ekstrakurikuler.

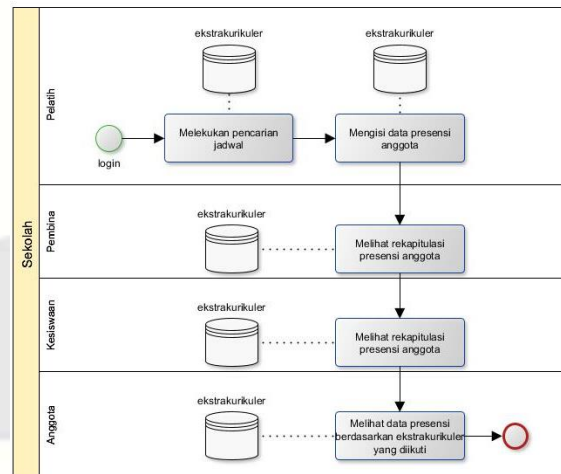


Gambar 3 - 10

Proses Bisnis Usulan Penjadwalan Ekstrakurikuler Pada proses bisnis usulan penjadwalan ekstrakurikuler ini pelatih diharuskan melakukan login. Kemudian menginput data jadwal dari ekstrakurikuler yang diampu. Setelah itu, siswa dapat melihat data jadwal berdasarkan ekstrakurikuler yang diikuti.

3.2.4 Proses Bisnis Usulan Pencatatan Presensi Anggota Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis usulan pencatatan presensi anggota ekstrakurikuler adalah untuk menyimpan data kehadiran anggota ekstrakurikuler pada satu kegiatan.



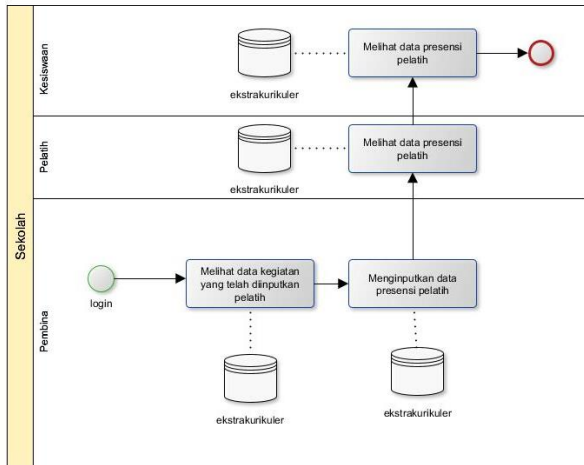
Gambar 3 - 11

Proses Bisnis Usulan Presensi Anggota Ekstrakurikuler

Pada proses bisnis usulan presensi anggota ekstrakurikuler ini pelatih diharuskan melakukan login. Kemudian menginput presensi sesuai kegiatannya. Setelah itu data presensi akan menghasilkan rekapitulasi yang dapat diakses pembina dan kesiswaan. Anggota juga dapat melihat data kehadirannya berdasarkan ekstrakurikuler yang diikuti.

3.2.5 Proses Bisnis Usulan Pencatatan Presensi Pelatih

Tujuan dari proses bisnis usulan pencatatan presensi pelatih ekstrakurikuler adalah untuk menyimpan data kehadiran pelatih ekstrakurikuler pada satu kegiatan.



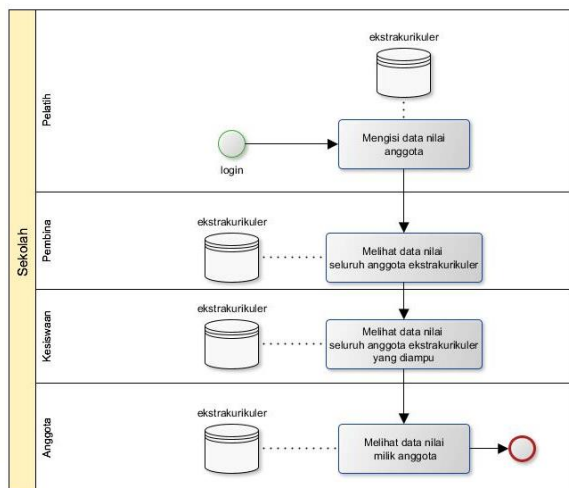
Gambar 3 - 12

Proses Usulan Pencatatan Presensi Pelatih

Pada proses bisnis usulan presensi pelatih ini pembina diharuskan melakukan login. Kemudian menginput presensi pelatih sesuai dengan agenda kegiatannya. Setelah itu data presensi dapat dilihat oleh pelatih dan kesiswaan.

3.2.6 Proses Bisnis Usulan Penilaian Anggota Ekstrakurikuler

Tujuan dari proses bisnis usulan Penilaian Anggota Ekstrakurikuler adalah untuk merekapitulasi nilai ekstrakurikuler yang dihitung berdasarkan kemampuan. Kemudian data nilai anggota akan digunakan didalam rapat.



Gambar 3 - 13

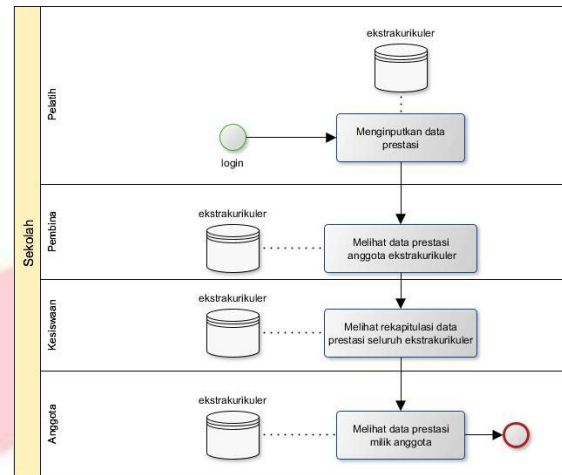
Proses Usulan Penilaian Anggota Ekstrakurikuler

Pada proses usulan diatas adalah pertama pelatih melakukan login dengan akun pelatih. Kemudian pelatih menginputkan nilai anggota ekstrakurikuler yang diampu. Setelah itu kesiswaan akan menerima rekapitulasi nilai anggota. Pembina dan anggota

dapat melihat data nilai sesuai dengan ekstrakurikuler nya.

3.2.7 Proses Bisnis Usulan Pencatatan Data Prestasi

Tujuan dari proses bisnis usulan pencatatan data prestasi ini adalah untuk menyimpan data prestasi yang didapatkan oleh ekstrakurikuler.



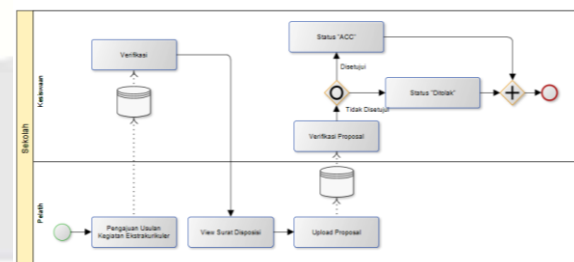
Gambar 3 - 14

Proses Bisnis Usulan Pencatatan Data Prestasi

Pada proses usulan ini pelatih ekstrakurikuler menginputkan data prestasi. Kemudian data tersebut dapat dilihat oleh kesiswaan dan pembina. Selain itu kesiswaan dapat mencetak laporan rekapitulasi data prestasi.

3.2.8 Proses Bisnis Usulan Pengajuan Proposal dan Laporan

Tujuan dari proses bisnis usulan pendaftaran ekstrakurikuler adalah untuk mengajukan perizinan diadakan nya kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 3 - 15

Proses Bisnis Usulan Pengajuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada proses usulan ini pelatih ekstrakurikuler mengajukan usulan kegiatan setelah di verifikasi (mendapat surat disposisi) pelatih melakukan upload proposal. Kemudian pengajuan akan diverifikasi oleh koordinator ekstrakurikuler.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

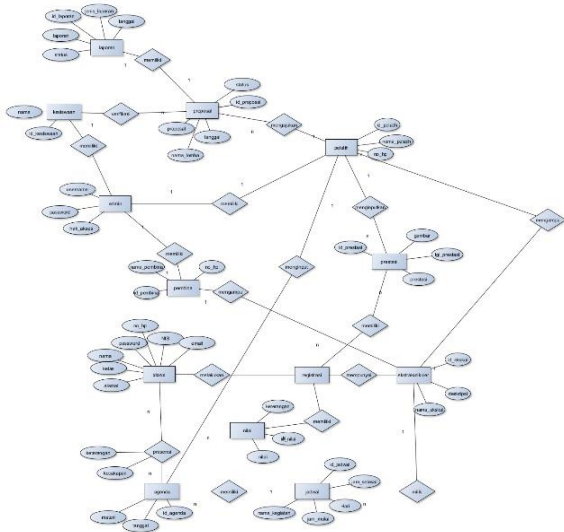
3.3.1 Diagram Use Case

Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas aplikasi yang akan dibangun. Berikut ini adalah use case yang akan dibuat untuk Aplikasi Monitoring Ekstrakurikuler :



Gambar 3 - 16
UseCase Usulan Monitoring Ekstrakurikuler

3.3.2 ERD



Gambar 3 - 17
ERD Monitoring Ekstrakurikuler

4. Hasil dan Pembahasan

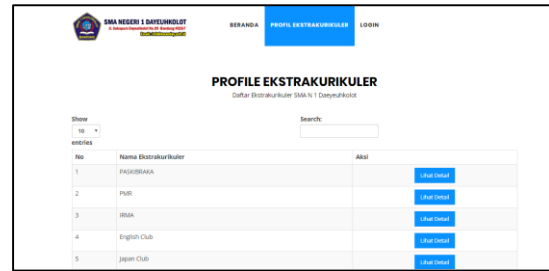
4.1 Hasil Implementasi

Berikut ini adalah hasil implementasi dari perancangan antarmuka di dalam aplikasi monitoring ekstrakurikuler.

4.1.1 Hak akses siswa

Berikut ini adalah implementasi antarmuka untuk user siswa.

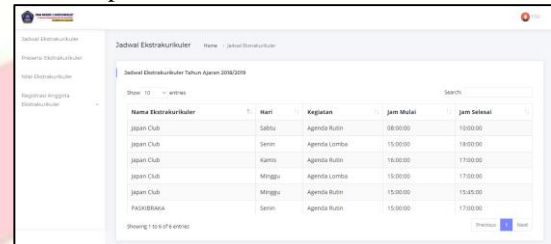
1. Tampilan Profile Ekstrakurikuler



Gambar 4- 1

Tampilan Profile Ekstrakurikuler Berdasarkan Gambar 4-1, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan profile ekstrakurikuler.

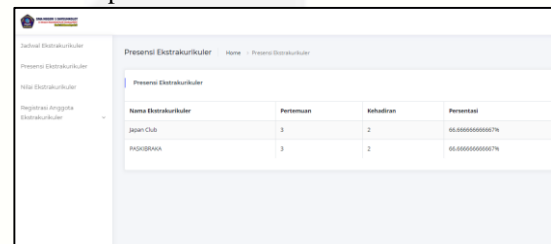
2. Tampilan Jadwal Ekstrakurikuler



Gambar 4- 2

Tampilan Jadwal Ekstrakurikuler Berdasarkan Gambar 4-2, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan jadwal.

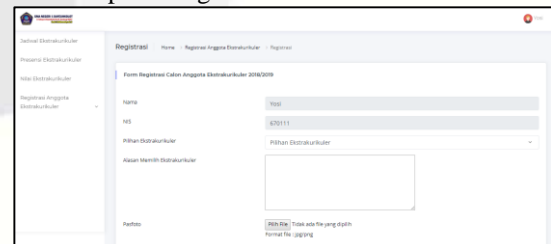
3. Tampilan Presensi



Gambar 4- 3

Tampilan Presensi Berdasarkan Gambar 4-3, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan presensi siswa.

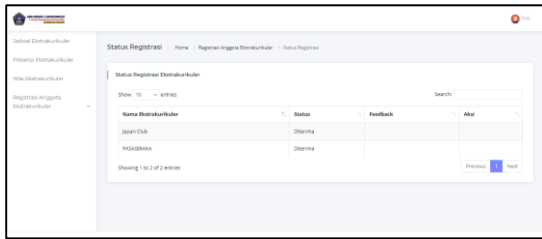
4. Tampilan Registrasi Ekstrakurikuler



Gambar 4- 4

Tampilan Registrasi Ekstrakurikuler Berdasarkan Gambar 4-4, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan presensi siswa.

5. Tampilan Status Registrasi Ekstrakurikuler



Gambar 4- 5

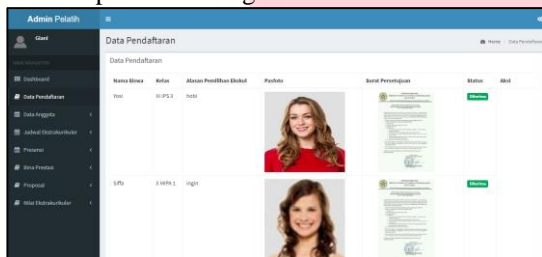
Tampilan Status Registrasi Ekstrakurikuler Berdasarkan Gambar 4-5, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan status registrasi ekstrakurikuler.

1.1.1.1 Hak akses admin

Berikut ini adalah implementasi antarmuka untuk user admin. Admin dibagi menjadi tiga yaitu pelatih, kesiswaan, dan pembina.

a. Bagian Pelatih

1. Tampilan Data Registrasi

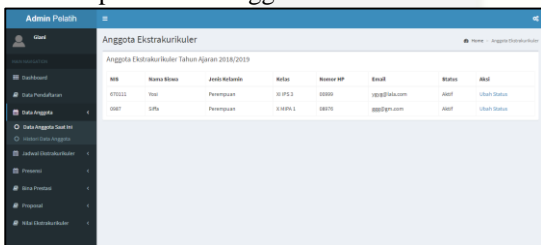


Gambar 4- 6

Tampilan Data Registrasi

Berdasarkan Gambar 4-6, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data registrasi.

2. Tampilan Data Anggota

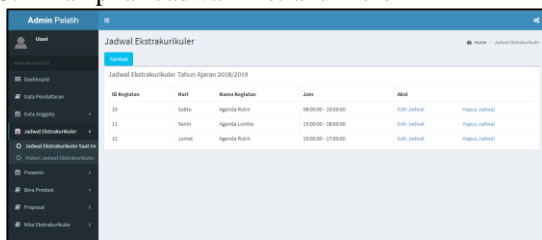


Gambar 4- 7

Tampilan Data Anggota

Berdasarkan Gambar 4-7, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data anggota. Data anggota diambil dari data registrasi yang *diaccept*.

3. Tampilan Jadwal Ekstrakurikuler

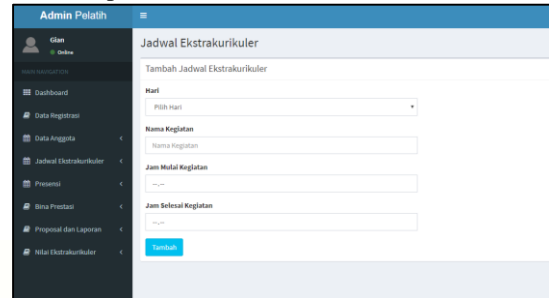


Gambar 4- 8

Tampilan Jadwal Ekstrakurikuler

Berdasarkan Gambar 4-8, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan jadwal ekstrakurikuler.

4. Tampilan Tambah Data Jadwal

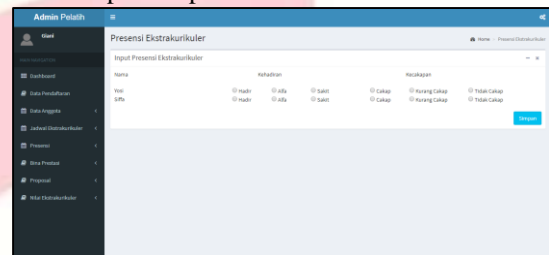


Gambar 4- 9

Tampilan Tambah Data Jadwal

Berdasarkan Gambar 4-9, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan tambah data jadwal ekstrakurikuler.

5. Tampilan Input Presensi

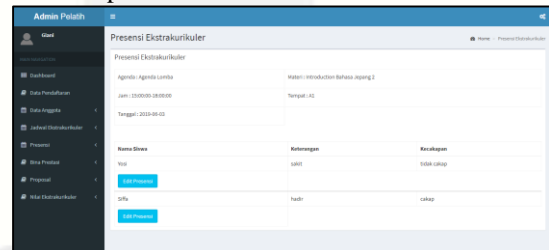


Gambar 4- 10

Tampilan Input Presensi

Berdasarkan Gambar 4-10, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan input presensi.

6. Tampilan Lihat Presensi

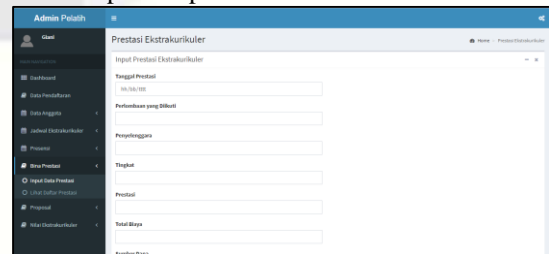


Gambar 4- 11

Tampilan Lihat Presensi

Berdasarkan Gambar 4-11, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan lihat presensi.

7. Tampilan Input Prestasi

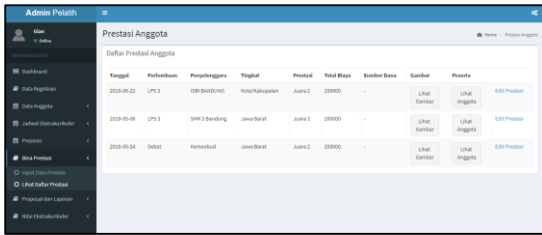


Gambar 4- 12

Tampilan Input Data Prestasi

Berdasarkan Gambar 4-12, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan input data prestasi.

8. Tampilan Lihat Data Prestasi

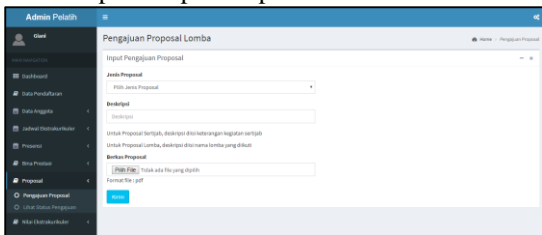


Gambar 4- 13

Tampilan Lihat Data Prestasi

Berdasarkan Gambar 4-13, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan lihat data prestasi.

9. Tampilan Input Proposal

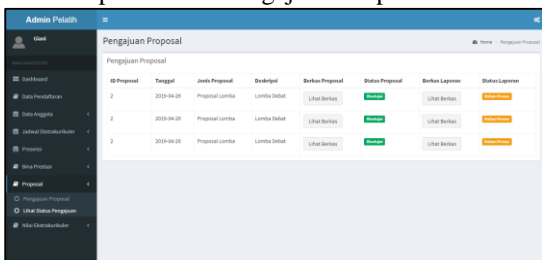


Gambar 4- 14

Tampilan Input Proposal

Berdasarkan Gambar 4-14, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan input proposal.

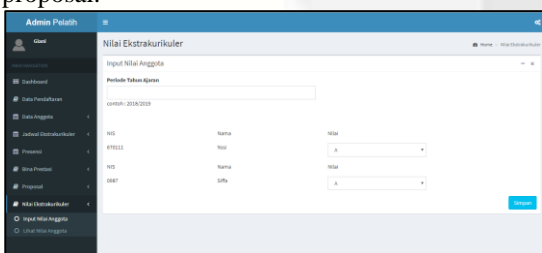
10. Tampilan Lihat Pengajuan Proposal



Gambar 4- 15

Tampilan Lihat Pengajuan Proposal

Berdasarkan Gambar 4-15, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan lihat pengajuan proposal.

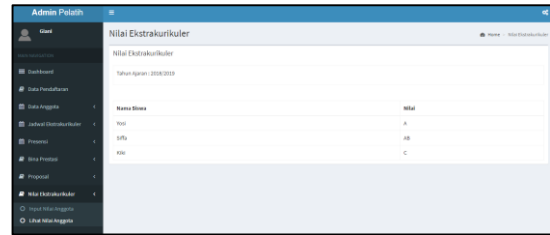


Gambar 4- 16

Tampilan Input Nilai Anggota

Berdasarkan Gambar 4-16, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan input nilai anggota.

11. Tampilan Lihat Nilai

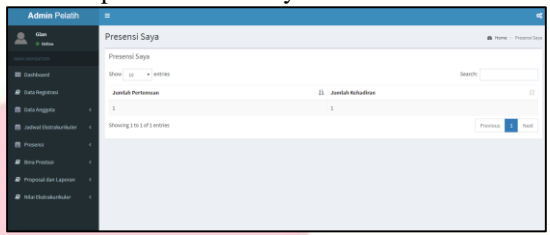


Gambar 4- 17

Tampilan Lihat Nilai

Berdasarkan Gambar 4-17, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan lihat nilai anggota.

12. Tampilan Presensi Saya



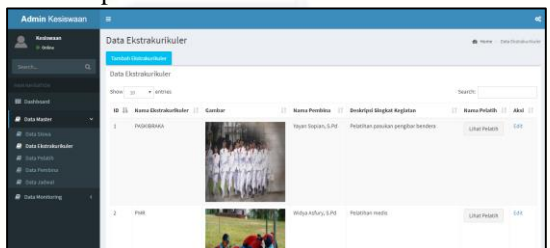
Gambar 4- 18

Tampilan Presensi Saya

Berdasarkan Gambar 4-18, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan presensi saya.

b. Bagian Kesiswaan

1. Tampilan Ekstrakurikuler

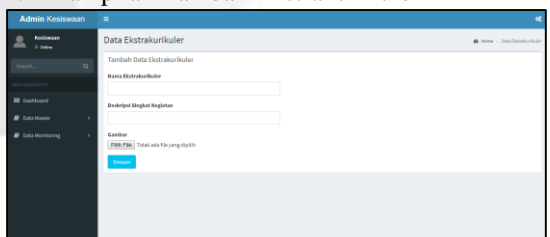


Gambar 4- 19

Tampilan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Gambar 4-19, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan ekstrakurikuler.

2. Tampilan Tambah Ekstrakurikuler

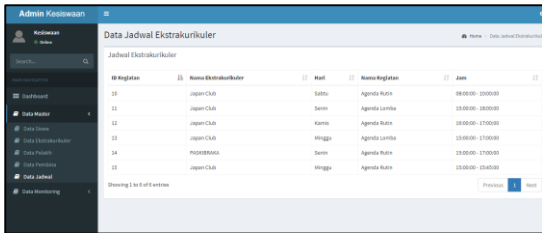


Gambar 4- 20

Tampilan Tambah Ekstrakurikuler

Berdasarkan Gambar 4-20, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan tambah ekstrakurikuler.

3. Tampilan Data Jadwal

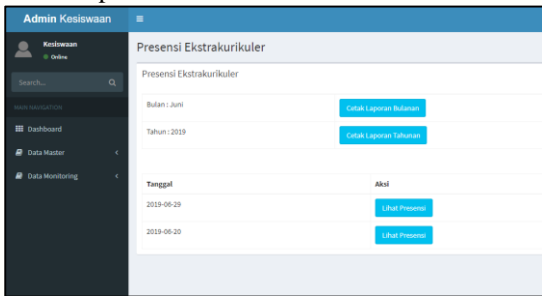


Gambar 4- 21

Tampilan Data Jadwal

Berdasarkan Gambar 4-21, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data jadwal.

4. Tampilan Data Presensi

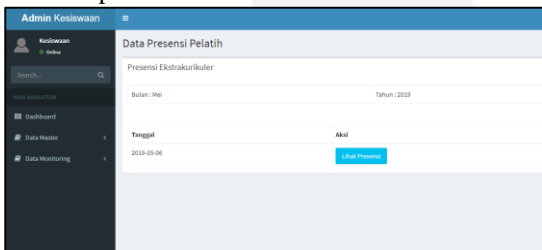


Gambar 4- 22

Tampilan Data Presensi

Berdasarkan Gambar 4-22, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan filter data presensi anggota.

5. Tampilan Data Presensi Pelatih

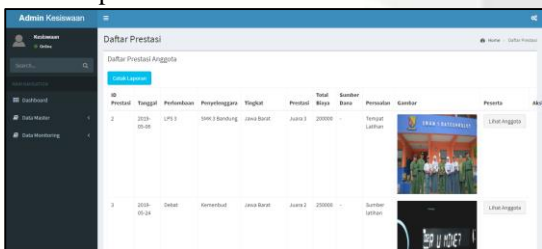


Gambar 4- 23

Tampilan Data Presensi Pelatih

Berdasarkan Gambar 4-23, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data presensi pelatih.

6. Tampilan Data Prestasi

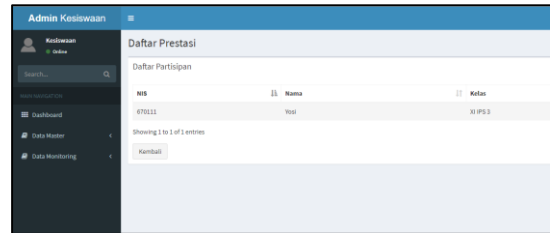


Gambar 4- 24

Tampilan Data Prestasi

Berdasarkan Gambar 4-24, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data prestasi.

7. Tampilan Lihat Anggota (Peserta Prestasi)

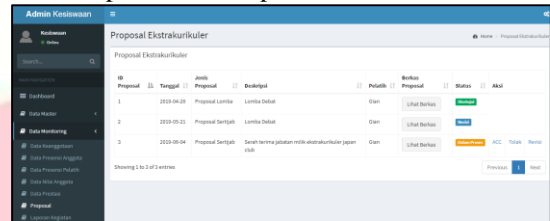


Gambar 4- 25

Tampilan Lihat Anggota (Peserta Prestasi)

Berdasarkan Gambar 4-25, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data anggota peserta prestasi.

8. Tampilan Data Proposal

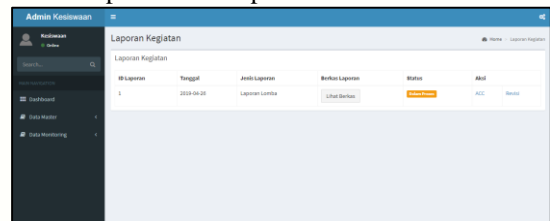


Gambar 4- 26

Tampilan Data Proposal

Berdasarkan Gambar 4-26, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data proposal.

9. Tampilan Data Laporan



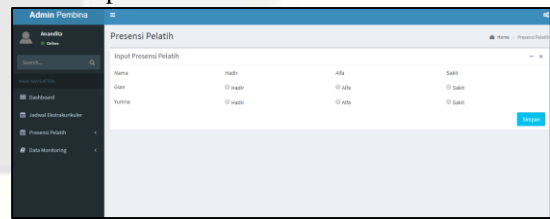
Gambar 4- 27

Tampilan Data Laporan

Berdasarkan Gambar 4-27, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data laporan.

c. Bagian Pembina

1. Tampilan Tambah Data Presensi Pelatih

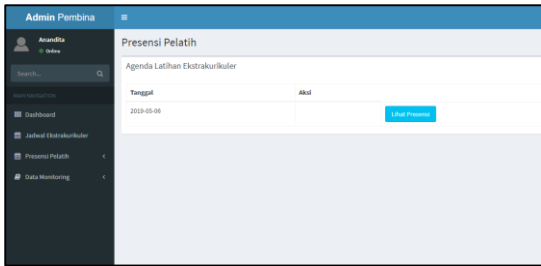


Gambar 4- 28

Tampilan Tambah Data Presensi Pelatih.

Berdasarkan Gambar 4-28, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan tambah data presensi pelatih.

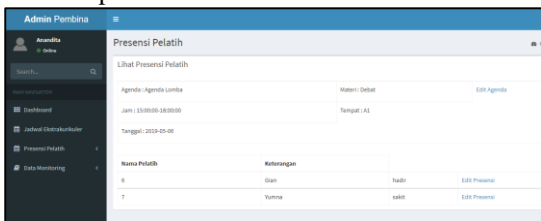
2. Tampilan Data Presensi Pelatih



Gambar 4- 29

Tampilan Data Presensi Pelatih
Berdasarkan Gambar 4-29, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data presensi pelatih.

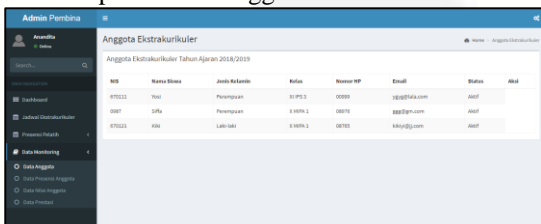
3. Tampilan Data Presensi Pelatih



Gambar 4- 30

Tampilan Data Presensi Pelatih
Berdasarkan Gambar 4-30, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan detail data presensi pelatih.

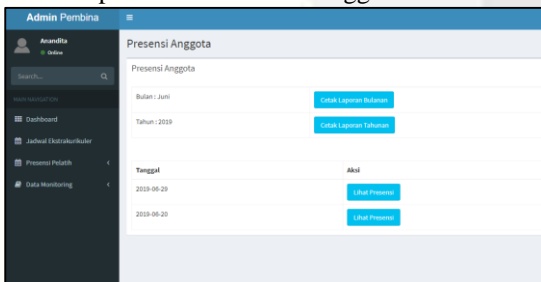
4. Tampilan Data Anggota



Gambar 4- 31

Tampilan Data Anggota
Berdasarkan Gambar 4-31, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data anggota.

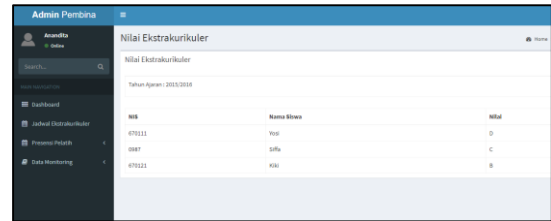
5. Tampilan Data Presensi Anggota



Gambar 4- 32

Tampilan Data Presensi Anggota
Berdasarkan Gambar 4-32, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data presensi anggota.

6. Tampilan Data Nilai



Gambar 4- 33

Tampilan Detail Data Nilai
Berdasarkan Gambar 4-33, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan detail data nilai ekstrakurikuler.

7. Tampilan Data Prestasi



Gambar 4- 34

Tampilan Data Prestasi
Berdasarkan Gambar 4-34, merupakan hasil implementasi antar muka tampilan data prestasi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan pengujian dari aplikasi monitoring ekstrakurikuler maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi mampu memfasilitasi siswa dalam melakukan registrasi anggota ekstrakurikuler secara *online*.
2. Aplikasi mampu memfasilitasi siswa untuk mengetahui informasi mengenai jadwal, presensi, serta nilai dari ekstrakurikuler secara *online*.
3. Aplikasi mampu memfasilitasi kesiswaan, pelatih, dan pembina ekstrakurikuler dalam melakukan kegiatan monitoring ekstrakurikuler secara *online*.
4. Aplikasi mampu memfasilitasi siswa pelatih dalam mengajukan laporan dan proposal secara *online*.

6. Daftar Pustaka

[1]Admin, “Website SMA N 1 Dayeuhkolot,” SMA N 1 Dayeuhkolot, [Online]. Available: <https://smanday.sch.id>. [Diakses 5 November 2018].

[2] Kemendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum,” 2013, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

[3] R. Yunitarini dan F. R. Hastarita, “Pemodelan Proses Bisnis Akademik Teknik Informatika Universitas Trunojoyo Dengan Business Process Modelling Notation (Bpmm),” *Jurnal Ilmiah SimanteC*, vol. 5, pp. 95-97, 2016.

- [4] D. Edi dan S. Betshani, "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse," *Jurnal Informatika*, vol. 5, pp. 75-76, 2009.
- [5] S. Mulyani, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah:Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML), Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [6] R. S, Information System : Now and Tommorrow, Chicago: Adventur Press, 2009.
- [7]R. Sukamto dan M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung: Informatika, 2013.
- [8] A. Rosa dan M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2014.
- [9] Y. A. Binarso, E. A. Sarwoko dan N. B. , "Pembangunan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Diponegoro," *Journal of Informatics and Technology*, vol. 1, p. 76, 2012.
- [10] A. Hendraputra, A. Pratondo, D. R. Wijaya, E. Darwiyanto, E. P. Nugroho dan G. P. Kusuma, Jaminan Mutu Sistem Informasi, Bandung: Politeknik Telkom, 2009.
- [11] Admin, "IDCloudhost," IDCloudhost, 4 Agustus 2017. [Online]. Available: <https://idcloudhost.com/panduan/mengenal-apa-it-framework-codeigniter/>. [Diakses 5 November 2018].
- [12] N. Jacob, "User Acceptance Testing (UAT)," Technopedia, 14 November 2016. [Online]. Available: <http://www.technopedia.com/definition/3887/user-acceptance-testing-uat/>. [Diakses 5 November 2018].